

**ANALISIS PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)  
PADA PT. TRIHAMAS FINANCE SYARIAH TASIKMALAYA**

**Elsa Ayu Anggraeni<sup>1</sup>, Mochamad Romdhon<sup>2</sup>, Acep Abdul Basit<sup>3</sup>**

Program Studi S1 Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Garut

Email: [24022115019@fekon.uniga.ac.id](mailto:24022115019@fekon.uniga.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian kepustakaan, penelitian lapangan seperti wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Sedangkan, teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif dengan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya memperoleh predikat sangat terwujud.

**Kata Kunci** : Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the application of Good Corporate Governance (GCG) at PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya.*

*The method used in this research is descriptive analysis method. Data collection techniques using library research, field research such as interviews, documentation and questionnaires. Meanwhile, the data processing technique was carried out using qualitative data analysis with the Miles and Huberman models.*

*The results of this study indicate that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya received a predicate highly realized.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance Principles*

**1. Latar Belakang**

*Good Corporate Governance* (GCG) merupakan prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan peraturan undang-undang dan etika berusaha atau sering dikenal dengan tata kelola perusahaan yang baik telah menjadi topik yang mengemuka di Indonesia. Dikarenakan buruknya tata kelola pemerintahan dan perusahaan di Indonesia pada masa krisis ekonomi sejak tahun 1997. Dampaknya perekonomian Indonesia menjadi menurun. Semenjak saat itu, semua pihak sepakat agar Indonesia dapat paham mengenai tata kelola yang baik.

PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya merupakan lembaga keuangan syariah yang bergerak dalam kegiatan usaha syariah yang menganut sistem bagi hasil. Sebagai suatu perusahaan, dalam melaksanakan kegiatan usahanya lembaga keuangan harus menganut prinsip keterbukaan yang merupakan salah satu prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) oleh PT. Trihamas Finance Syariah merupakan upaya untuk membangun kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai syarat mutlak bagi lembaga keuangan untuk berkembang dengan baik dan sehat. Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam ekonomi.

Dalam prinsip keterbukaan (*transparency*) terdapat satu indikator yang tidak sepenuhnya diterapkan oleh PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya yaitu terbatasnya informasi yang didapat oleh pemangku saham terlebih oleh nasabah dalam mengakses neraca dan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Adapun dalam prinsip kemandirian (*independency*) terdapat satu indikator yang tidak diterapkan oleh PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya yaitu sudah tidak ada pengaruh dari pihak lain tetapi untuk intervensi atau campur tangan masih ada dari pihak bank, dikarenakan bank tersebut adalah yang mendukung dana kepada perusahaan.

Pelaksanaan *good corporate governance* (GCG) di lembaga keuangan syariah tidak hanya dimaksudkan untuk memperoleh pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan lima prinsip dasar dan sesuai dengan prinsip syariah, akan tetapi ditujukan untuk kepentingan yang lebih luas. Kepentingan ini adalah untuk melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengambil judul “**Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya**”

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1 *Good Corporate Governance* (GCG)**

Menurut Forum *Corporate Governance on Indonesia* dalam (Muh. Arief Effendi 2016:3) *corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan, serta para pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Istilah *corporate governance* ini muncul karena adanya *agency theory*, dimana kepengurusan suatu perusahaan terpisah dari kepemilikan.

### **2.1.1 Transparansi (*transparency*)**

Transparansi (*transparency*) adalah keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Sehingga kegiatan bisnis dapat berjalan secara objektif, profesional, dan dapat melindungi kepentingan stakeholders (Rusdiyanto, dkk, 2019:3).

### **2.1.2 Akuntabilitas (*Accountability*)**

Akuntabilitas (*Accountability*) maksudnya adalah mengandung unsur kejelasan fungsi dalam organisasi dan cara mempertanggungjawabkannya. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan dengan menetapkan prinsip akuntabilitas, baik lembaga maupun pejabat yang memiliki kewenangan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan akuntabel. (Rusdiyanto, dkk, 2019:4).

### **2.1.3 Pertanggungjawaban (*Responsibility*)**

Pertanggungjawaban (*Responsibility*) adalah kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Prinsip ini diterapkan untuk menjamin kesinambungan usaha dalam jangka panjang (Rusdiyanto, dkk, 2019:4).

### **2.1.4 Kemandirian (*Independency*)**

Kemandirian (*Independency*) adalah tata kelola perusahaan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan serta adanya pengaruh dari pihak luar yang tidak sesuai dengan undang-undang serta prinsip korporasi yang sehat (Rusdiyanto, dkk, 2019:4).

### **2.1.5 Kewajaran (*Fairness*)**

Kewajaran (*Fairness*) adalah keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku. Harus dapat memperhatikan kepentingan pemegang saham serta Pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan (Rusdiyanto, dkk, 2019:4).

## **3. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, kemudian untuk teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan kuesioner.

Perhitungan atas kuesioner dilaksanakan menggunakan rumus *Dean J, Champion*, yaitu dengan menjumlahkan jawaban “YA” kemudian dilakukan perhitungan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{jawaban "YA"}}{\sum \text{Jumlah Kuesioner} \times \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

**Keterangan:**

- $\sum$  Jawaban “YA” :Seluruh penjumlahan jawaban YA yang dijawab oleh responden dalam kuesioner
- $\sum$  Jumlah Kuesioner :Seluruh penjumlahan kuesioner yang beredar yang wajib diisi oleh para responden
- Jumlah Pertanyaan :Pertanyaan yang ada dalam kuesioner berdasarkan klasifikasi masing-masing
- Kriteria penilaian dari hasil kuesioner berdasarkan penerapan *Good Corporate Governance* menurut Dean J. Champion, 1990.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penilaian Penerapan *Good Corporate Governance***

Persentase	Kriteria
0%-25%	<i>Good Corporate Governance</i> Tidak Terwujud
26%-50%	<i>Good Corporate Governance</i> Kurang Terwujud
50%-75%	<i>Good Corporate Governance</i> Cukup Terwujud
76%-100%	<i>Good Corporate Governance</i> Sangat Terwujud

Serta untuk teknik pengolahan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

**3.1 Operasional Variabel Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian, operasionalisasi variabel diperlukan untuk mengetahui variabel, dimensi serta indikator yang digunakan. Berdasarkan Komite Nasional Kebijakan Governance (2006) klasifikasi dari variabel tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	Transparansi/ Keterbukaan ( <i>Transparency</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Informasi harus disajikan secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat</li> <li>- Informasi tidak terbatas</li> <li>- Mematuhi ketentuan rahasia sesuai dengan aturan</li> <li>- Kebijakan tertulis secara proporsional dikomunikasikan</li> </ul>	Nominal

<p><i>Good Corporate Governance</i> (Komite Nasional Kebijakan Governance , 2006)</p>		kepada pihak yang berkepentingan	
	Akuntabilitas ( <i>Accountability</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempertanggungjawabkan kinerja organ perusahaan secara jelas sesuai dengan ketentuan</li> <li>- Meyakini organ perusahaan berkemampuan sesuai dengan tanggung jawab</li> <li>- Tersedianya sistem pengendalian internal yang efektif dalam tata kelola perusahaan</li> <li>- Memberikan penghargaan dan sanksi (<i>reward and punishment system</i>)</li> <li>- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan etika dan pedoman</li> </ul>	Nominal
	Tanggung jawab ( <i>Responsibility</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan perusahaan</li> <li>- Melaksanakan tanggung jawab sosial</li> </ul>	Nominal
	Kemandirian ( <i>Independency</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghindari terjadinya dominasi dari pihak manapun dan mengambil keputusan secara objektif</li> <li>- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing</li> </ul>	Nominal
Kewajaran ( <i>Fairness</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat</li> <li>- Memberikan perlakuan yang sama kepada pemangku kepentingan</li> </ul>	Nominal	

		- Memberikan kesempatan yang sama kepada organ perusahaan secara profesional	
--	--	--	--

#### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

##### 4.1 Deskripsi Variabel Penelitian

##### 4.1.1 Tanggapan Responden Mengenai Prinsip Transparansi

**Tabel 4.1**  
**Persentase Prinsip Transparansi berdasarkan hasil Jawaban kuesioner**

Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	20	-	20
2	6	14	20
3	20	-	20
4	20	-	20
<b>Jumlah</b>	<b>66</b>	<b>14</b>	<b>80</b>

*Sumber: Data Diolah*

$$\% \text{Transparansi} = \frac{66}{80} \times 100\% = 82,5\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase secara keseluruhan sama dengan 82,5% sehingga dapat dikategorikan bahwa prinsip transparansi pada PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya sangat terwujud.

##### 4.1.2 Tanggapan Responden Mengenai Prinsip Akuntabilitas

**Tabel 4.2**  
**Persentase Prinsip Akuntabilitas berdasarkan hasil Jawaban kuesioner**

Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	20	-	20
2	18	2	20
3	20	-	20
4	20	-	20
5	20	-	20
<b>Jumlah</b>	<b>98</b>	<b>2</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Diolah*

$$\% \text{Akuntabilitas} = \frac{98}{100} \times 100\% = 98\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh presentasi secara keseluruhan sama dengan 98%, sehingga dapat dikategorikan bahwa prinsip akuntabilitas pada PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya sangat terwujud.

#### 4.1.3 Tanggapan Responden Mengenai Prinsip Pertanggungjawaban

Tabel 4.3

Persentase Prinsip Pertanggungjawaban berdasarkan hasil Jawaban kuesioner

Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	20	-	20
2	20	-	20
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>-</b>	<b>40</b>

Sumber: Data Diolah

$$\% \text{Pertanggungjawaban} = \frac{40}{40} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase secara keseluruhan sama dengan 100%, sehingga dapat dikategorikan bahwa prinsip pertanggungjawaban pada PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya sangat terwujud.

#### 4.1.4 Tanggapan Responden Mengenai Prinsip Kemandirian

Tabel 4.4

Persentase Prinsip Kemandirian berdasarkan hasil Jawaban kuesioner

Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	20	-	20
2	20	-	20
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>-</b>	<b>40</b>

Sumber: Data Diolah

$$\% \text{Kemandirian} = \frac{40}{40} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh persentase secara keseluruhan sama dengan 100%, sehingga dapat dikategorikan bahwa prinsip kemandirian pada PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya sangat terwujud.

#### 4.1.5 Tanggapan Responden Mengenai Prinsip Kewajaran

Tabel 4.7

Persentase Prinsip Kewajaran berdasarkan hasil Jawaban kuesioner

Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	20	-	20
2	20	-	20
3	20	-	20
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>-</b>	<b>60</b>

*Sumber: Data Diolah*

$$\%Kewajaran = \frac{60}{60} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase secara keseluruhan sama dengan 100%, sehingga dapat dikategorikan bahwa prinsip kewajaran pada PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya sangat terwujud.

## **4 Simpulan dan Saran**

### **4.2 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap laporan *Good Corporate Governance* (GCG) PT. Trihamas Finance Syariah pada tahun terakhir yaitu tahun 2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penerapan prinsip *transparency*/transparansi pada PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya sangat terwujud dengan tingkat persentase 82,5%. Laporan keuangan yang disajikan kepada para pemangku kepentingan menggambarkan tujuan perusahaan, kepemilikan saham, serta nama-nama direksi.
- 2) Penerapan prinsip *accountability*/akuntabilitas pada PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya sangat terwujud dengan tingkat persentase 98%. Karena laporan yang disampaikan memiliki kejelasan fungsi dalam pelaksanaannya sehingga dapat dipertanggungjawabkan agar pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
- 3) Penerapan prinsip *responsibility*/pertanggungjawaban pada PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya sangat terwujud dengan tingkat persentase 100%. Para karyawan PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya bahwa pertanggungjawaban lahir karena adanya wewenang, sehingga mereka sangat bertanggung jawab atas apa yang mereka kerjakan.
- 4) Penerapan prinsip *independency*/kemandirian pada PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya sangat terwujud dengan tingkat persentase 100%. PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya dikelola bebas dari pengaruh pihak lain dan juga berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.
- 5) Penerapan prinsip *fairness*/kewajaran pada PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya sangat terwujud dengan tingkat persentase 100%. PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya memperlakukan para pemegang saham setara dan adil tanpa memandang porsi kepentingan saham mereka serta hak-hak para pemegang saham terpenuhi.

Berdasarkan paparan dan perhitungan yang dijelaskan maka secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya telah diterapkan dengan sangat baik.

### **4.3 Saran**

Berdasarkan hasil pengujian atas peranan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai alat pertanggungjawaban pada PT. Trihamas Finance Syariah

Tasikmalaya, maka penulis akan mengajukan saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh perusahaan:

1. Bagi PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya harus mengawasi karyawan agar tetap mempertahankan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaan perusahaan yang telah terlaksana dengan baik.
2. Sosialisasi aktif oleh komite *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh PT. Trihamas Finance Syariah Tasikmalaya kepada masyarakat sekitar yang belum mengetahui secara detail tentang program yang dilaksanakan tersebut.
3. Tetap menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaan perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian pada perusahaan lain yang telah menerapkan GCG dan dapat menambahkan variabel yang banyak yang lebih relevan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Effendi, Muh. Arief. (2016), *The Power of Good Corporate Governance* Teori dan Implementasi, Jakarta Selatan: Salemba Empat

Rusdiyanto, dkk. (2019), *Good Corporate Governance* Teori dan Implementasinya di Indonesia, Bandung: Refika

Mardiasmo. (2018), *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: Penerbit Andi

Ferdyant, Ferry. (2014). "Pengaruh Kualitas *Good Corporate Governance* dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah" *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. Vol 1, No. 2. Retrieved 12 Desember, 2018, from <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JDAB/article/download/3584/3301>

Rahmawati, Hikmah. I. (2012). "Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan" *Accounting Analysis Journal*, ISSN 2252-6765, Universitas Negeri Semarang. Retrieved 12 Desember, 2018, from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/1136>

Wadiah, Siti dan Trihantama, Rully. (2015). "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Umum Syariah Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009" *Jurnal Nisbah*, Universitas Djuanda. Retrieved 13 Desember, 2018, from <http://unida.ac.id/ojs/index.php/JN/article/download/235/49>

Novrianda, Herry dan Shar, Aan. (2016). "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Hubungannya Dengan Kinerja Keuangan pada Bank Rakyat Indonesia Syariah" *Baabu Al-Ilmi*. Vol. 1, No. 2.

Retrieved 13 Desember, 2018, from  
<http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/alilmi/article/download/873/745>

Fajaruddin, Achmad. (2014). "Implementasi GCG Dalam Perspektif Islam (Studi kasus di RS. Aisyiyah Bojonegoro)". Vol. 8, No. 1. Retrieved 9 Mei, 2019, from  
<http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/ijtihad/article/viewFile/2590/1821>

Prasetia, Yusi Septa dan Ghozali, Muhammad. (2017). "Pendekatan Prinsip *Good Corporate Governance* Dalam Meningkatkan Kualitas sumber Daya Insani (SDI)" Jurnal Ekonomi Islam. Vol. 5, No. 1. Retrieved 9 Mei 2019, from  
<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/eljizya/article/view/1883/1291>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Nuryan, Iwan. (2016). "*Strategy Development And Implementation Of Good Corporate Governance (GCG) On BUMN and BUMN In Indonesia*" Jurnal AdBispreneur. Vol. 1, No. 2. Retrieved 4 April, 2019, from  
<http://jurnal.unpad.ac.id/adbispreneur/article/download/10237/465>

Maf'ul, Taufiq, dkk. (2014). "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening" Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi, Universitas Sumatera Utara. Vol. 7, No. 1. Retrieved 9 Mei, 2019, from  
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/TRA/article/download/10136/8008>

Sari, RN, dkk. (2018). "Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)" Jurnal Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya Malang. Vol. 60, No. 1. Retrieved 8 Mei, 2018, from  
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/job/article/viewFile/2485/2876>

Binhadi, dkk. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*, Jakarta: Komite Nasional Kebijakan *Governance*